PENGARUH TUGAS TERSTRUKTUR BERBASIS ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE PADA MASA PANDEMI *COVID- 19*

ST. Nurbaya[1)], Marwati Abd. Malik[2)], Nurhasanah[3)]
[1,2,3,4)] Universitas Muhammadiyah Parepare
nurbayast0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif tugas terstruktur berbasis online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare pada masa pandemi *Covid-19.* Jenis penelitian ini *Ex-Post Facto.* Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare yang terdiri dari 5 kelas dengan total 137 siswa. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* hingga diperoleh sampel yaitu kelas VIII.3 yang memiliki jumlah siswa sebanyak 28 orang. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar angket dan nilai ulangan harian siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata hasil angket tugas terstruktur berbasis online yaitu 75,21 sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika yaitu 81,96. Analisis infrerensial menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai probabilitas = 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikansi α atau $p < \alpha$ dengan α = 0,05 H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif tugas terstruktur berbasis online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare pada masa pandemi *Covid-19.*

Kata Kunci: Tugas Terstruktur Berbasis Online, Hasil Belajar Matematika

Pendidikan merupakan proses untuk mengubah jati diri seorang pendidik untuk menjadi lebih maju. Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan, terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Menurut H. Horne (Retno Listyarti, 2012: 2) Pendidikan merupakan proses yang terjadi secara terus-menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar, intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia. Diperlukan suatu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis dan kreatif. Salah satu program pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan tersebut adalah pendidikan matematika.

Pendidikan matematika mengarahkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang mengembangkan semua kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam bentuk pengetahuan, kemampuan, serta ketrampilan, dalam mempelajari matematika. Pendapat Sumarmo (Risqi Rahman, 2014: 33) menyatakan bahwa pendidikan metematika sebagai proses yang aktif, dinamik, dan generative melalui kegiatan matematika (doing math) memberikan sumbangan yang penting kepada siswa dalam pengembangan nalar, berpikir, logis, sistematik, kritis dan cermat, serta bersikap objektif dan terbuka dalam menghadapi berbagai permasalahan.

Melihat kondisi sekarang dimana masa pandemi *Covid-19* memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenal sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran *Covid-19*. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus *Corona Virus Disease* (*Covid-19*) di tengah masyarakat. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring atau online. Pemberlakuan kebijakan physical distancing yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah dengan memanfaatkan teknologi yang disebut pembelajaran online.

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjalankan Magang III dan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru dan siswa bahwa pembelajaran secara online memiliki beberapa kendala, sehingga pembelajaran berlangsung kurang efektif. Tidak sedikit siswa merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa kurang tertarik dan tidak bersemangat selama proses pembelajaran online, apalagi pada mata pelajaran matematika yang dianggap sulit dipelajari dan dipahami oleh siswa. Sehingga, dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut disebabkan dari beberapa faktor, salah satunya yaitu metode pembelajaran guru yang kurang efektif.

Guru tentu memiliki metode pembelajaran yang di gunakan selama masa pandemi ini. Dalam dunia pendidikan dikenal berbagai metode dalam mengajar, salah satunya yaitu metode pemberian tugas. Metode ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya.

Handayani (2017: 39) mengemukakan Tugas terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Tugas terstruktur diberikan secara bertahap berdasarkan materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Tujuan utama dalam pemberian tugas yaitu untuk dapat melibatkan siswa secara aktif lebih memperdalam, memperkaya atau memperluas wawasan pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Metode pemberian Tugas terstruktur bisa digunakan pada semua mata pelajaran termasuk pada mata pelajaran matematika. Siswa yang kurang memahami materi matematika yang telah diajarkan dapat lebih memperdalam materi dengan cara mengerjakan tugas terstruktur yang di berikan. Selain itu, pemberian tugas terstruktur juga merupakan salah satu metode

untuk memperoleh hasil belajar dari siswa. Dengan tugas terstruktur guru akan mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami sebuah materi pembelajaran.

Tugas terstruktur dapat dikerjakan dimana saja termasuk di rumah, tidak mengharuskan bertatap muka secara langsung melainkan cukup memanfaatkan teknologi komputer. Jadi, metode pemberian tugas terstruktur dapat digunakan guru selama masa pandemi dengan tetap menerapkan physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran *Covid-19*. Metode pemberian tugas terstruktur banyak diterapkan oleh guru pada masa pandemi *Covid- 19* saat ini untuk membantu siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan. Sebagian besar siswa sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru secara online, dengan menerapkan pemberian tugas terstruktur secara online diharapkan siswa dapat lebih mempelajari dan memperdalam materi yang telah di ajarkan dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang rajin mengerjakan tugas terstruktur secara mandiri dapat meningkatkan kemandirian siswa pada masa pandemi saat ini. Pemberian tugas terstruktur juga dapat memotivasi siswa untuk tetap belajar selama masa pandemi *Covid-19.*

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Tugas Terstruktur Berbasis Online Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare Pada Masa Pandemi *Covid*-19".

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto*. Pada penelitian ini peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena keberadaan dari variabel tersebut sudah terjadi atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan daftar nilai siswa. Angket digunakan untuk mengumpukan data tugas terstruktur berbasis online sedangkan daftar nilai siswa digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika yang berupa nilai ulangan harian siswa.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik statistik deskriptif digunakan untuk menghitung rata-rata, presentase rata-rata, dan standar deviasi, dan teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar validasi instrumen dalam penelitian ini diisi oleh 2 (dua) validator, setelah divalidasi selanjutnya dianalisis dengan tujuan mengetahui tentang kebenaran instrumen yang digunakan sudah valid atau tidak. Kevalidan isi suatu instrumen terjadi jika koefisien validitas isi tinggi (>75%). Berikut uraian validitas isi instrumen dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Isi Instrumen

Instrumen	Hasil Validitas Isi	Keterangan
Lembar Angket Tugas Terstruktur Berbasis Online	100%	Valid

Berdasarkan data yang telah diperoleh menyatakan bahwa tugas terstruktur berbasis online berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare pada masa pandemi *Covid- 19.*

Ada dua macam hasil analisis yakni analisis yang menggunakan statistika deskriptif dan hasil analisis menggunakan statistika inferensial Analisis Teknik statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tugas terstruktur berbasis online dan hasil belajar matematika, sedangkan untuk Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Analisis data statistika deskriptif memiliki skor rata-rata angket tugas terstruktur berbasis online yang diisi oleh 28 siswa, diperoleh mean dari nilai angket sebesar 75,21 dengan standar deviasi 8,426. skor minimum sebesar 57, skor maximum sebesar 90 dengan skor ideal atau skor tertinggi yang ditetapkan pada data angket sebesar 100 berada pada kategori "tinggi". Sedangkan skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh 28 siswa, diperoleh *mean* sebesar 81,96 dengan standar deviasi 55,607 skor minimum sebesar 75, skor maximum sebesar 95 dengan skor ideal atau skor tertinggi yang ditetapkan sebesar 100 berada pada kategori "tinggi".

Sebelum pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis terhadap data penelitian. Uji persyaratan yang dimaksud adalah uji normalitas, uji linearitas, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil data pemberian angket tugas terstruktur berbasis online yang dianalisis dengan menggunakan *Shapiro Wilk* diperoleh sig $p = 0{,}283$ yang lebih besar dari taraf signifikan $a = 0{,}05$ (0,283 > 0,05) berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tugas terstruktur berbasis online berdistribusi normal. Kemudian data hasil belajar matematika sig $p = 0{,}060$ yang lebih besar dari taraf signifikan $a = 0{,}05$ (0,060 > 0,05) berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar matematika berdistribusi normal, jadi pengujian normalitas terpenuhi. Adapun hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai sig (p) sebesar 0,958. Nilai tersebut lebih besar dari pada taraf signifikansi $a = 0{,}05$ (0,958 > 0,05). Jadi dapat disimpukan bahwa hubungan antara variabel bebas (tugas terstruktur berbasis online) dengan variabel terikat (hasil belajar matematika) adalah linear. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan *SPSS version 22* menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,316 hal ini berarti bahwa intensitas penggunaan *gadge*t mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas VIII UPTD

SMP Negeri 4 Parepare sebesar 31,6% dan sisanya 68,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun data analisis menunjukkan rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = 53{,}820 + 0{,}374X$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta α = 53,820 dan β = 0,374 hal ini berarti:

a) Jika tidak ada tugas terstruktur berbasis online (X) yang mempengaruhi, maka yang terjadi taksiran hasil belajar matematika siswa (Y) sebesar 53,820
b) Nilai tugas terstruktur berbasis online (X) sebesar 0,374 berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel tugas terstruktur berbasis online maka variabel hasil belajar matematika siswa naik 0,374. Hasil yang diperoleh bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa tugas terstruktur berbasis online berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Sehingga persamaan regresinya adalah $\hat{y} = 53{,}820 + 0{,}374X$.

Tabel 4.6 Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,820	8,167		6,590	,000
	Tugas Terstruktur Berbasis Online	,374	,108	,562	3,467	,002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Adapun hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig (p) sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari pada taraf signifikansi $a = 0{,}05$ (0,002 < 0,05) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif tugas terstruktur berbasis online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare pada masa pandemi *Covid- 19.*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Tugas terstruktur berbasis online pada siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare berada pada kategori “Tinggi” dengan skor rata- rata sebesar 75,21 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 8,426.

2. Hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare berada pada kategori "Tinggi" dengan skor rata-rata sebesar 81,96 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 5,607.
3. Ada pengaruh positif tugas terstruktur berbasis online terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Parepare pada masa pandemi *Covid-19* dengan hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai signifikan $p < \alpha$ atau $p = 0{,}002$ lebih kecil dari $\alpha = 0{,}05$ dengan koefisien determinasi sebesar 31,6%.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, S. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Asdar, M. 2018. *Pengaruh Tugas Terstruktur Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 3 Sungguminasa Kab. Gowa* (Skripsi). Makassar: UIN Alauddin Makassar, *6-26.* Diakses dari, http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12215/

Firman, F., Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2*(2), 81–89.

Fitria. 2013. Penggunaan Pembelajaran Pemberian Tugas (Foxfire) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Handayani, Y. 2020. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Peranan Metode Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 10 Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, *5*, 39.

Hanum, Numiek Sulistyo. 2013. *"*Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)*"*. *Jurnal Pendidikan* Vokasi. Vol. 3 No. 1, Februari 2013.

Hasratuddin. 2014. Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika* Vol.1, No.2 September 2014. Universitas Negeri Medan.

Indaryani, E., Suliworo. 2018. Dampak Pemanfaatan WhatsApp Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Fisika. *Prosiding Seminar*

Nasional Quantum, *25*, 25–31.

Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga.

Mesra Damayanti. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia, 10*(1), 41–48.

Mesra, D. Universitas, F., & Makassar, N. 2016. Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur dengan Umpan Balik Individual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Saintifik*. *2*(1), 46–53.

Muhamad, W. 2014. Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Online. *Jurnal Teknologi Informasi*, *1*(7), 245–252.

Nasrullah. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 10 Parepare Saat Pandemi Covid-19* (Skripsi). Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.

Nila, S. 2019. *Matematika Sebagai Ratu Dan Pelayan Ilmu Serta Matematika Sebagai Bahasa.* (Makalah Filsafat Ilmu). Maros: UPTD SMPN 9 Marusu Kabupaten Maros. 5-7

Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *1*(3), 265–276.

Nurbaiti. 2011. *Tanggapan Siswa Terhadap Tugas Yang diberikan Guru di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Molek Kecematan Pasir Penyu Kabupaten Indragili Hulu* (Skripsi)**.** Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses dari, http://repository.uin-suska.ac.id/8537/

Prajana, A. 2017. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Untuk Media Pembelajaran Dalam Lingkungan Uin Ar-Raniry Banda Aceh. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *1*(2), 122.

Rahman, Rizki, & Maarif, Samsul. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode DiscoveryTerhadap Kemampuan Analogi Matematika Siswa SMK Al-Ikhsan Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Ilmu Ilmiah Program Studi Matematika STIKIP Siliwangi Bandung*, 3(1), 33-58.

Rusman. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. *Jakarta*: PT. Bumi Aksara.

Saberan, R., & Susilawati, E. 2018. Perbandingan Antara Model Pembelajaran Tugas Terstruktur Dengan Tugas Mandiri Tidak Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *13*(1), 63–72.

Sabriani, S. 2012. Penerapan Pemberian Tugas Terstruktur disertai Umpan Balik pada Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar

Siswa (Studi Pada Materi Pokok Struktur Atom Kelas X6 SMA Negeri Watampone). *Jurnal Chemica*, *13*, 39–46.

Septiarini, R., Zainil, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Discovery Learning Di Kelas IV SD. *Journal of Basic Education Studies*, *3*(2), 662-670.

Setiawan, T. 2012. *Pengaruh Pemberian Tugas Terstruktur Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklatotomotif Dasar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari, https://eprints.uny.ac.id/39213/

Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Widyastuti, N. S., & Pujiastuti, P. 2014. Pengaruh Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (Pmri) Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Logis Siswa. *Jurnal Prima Edukasia*, *2*(2), 183.